

Penerapan pembelajaran berbasis diferensiasi dalam materi ekosistem untuk siswa kelas v mi fathul huda pucung lor

Siti Akmalia Nada

program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *210103110101@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Pembelajaran berbasis diferensiasi, ekosistem, motivasi belajar, pemahaman siswa.

Keywords:

Learning, Differentiated,, ecosystem, learning motivation, student comprehension.

ABSTRAK

Pendidikan di era modern menuntut adanya pendekatan inovatif yang dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa yang beragam. Pembelajaran berbasis diferensiasi menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, termasuk dalam pembelajaran ekosistem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran berbasis diferensiasi dalam materi ekosistem bagi siswa kelas V MI Fathul Huda Pucung Lor serta dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Strategi diferensiasi diterapkan dalam tiga aspek utama, yaitu konten, proses, dan

produk pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, serta pemahaman siswa terhadap konsep ekosistem. Selain itu, pembelajaran berbasis diferensiasi juga mendorong pengembangan keterampilan sosial melalui kerja sama dan diskusi kelompok. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar.

ABSTRACT

Modern education demands innovative approaches that accommodate the diverse learning needs of students. Differentiated instruction is an effective method to enhance students' understanding of subjects, including ecosystem learning. This study aims to analyze the implementation of differentiated instruction in teaching ecosystems to fifth-grade students at MI Fathul Huda Pucung Lor and its impact on student engagement and comprehension. The differentiation strategy was applied in three key aspects: content, process, and product. The results indicate that this approach successfully increased students' learning motivation, critical thinking skills, and understanding of ecosystem concepts. Additionally, differentiated instruction fostered the development of social skills through collaboration and group discussions. Thus, this approach can serve as an effective model for improving the quality of education, particularly in science learning at the elementary school level.

Pendahuluan

Pendidikan di era modern menuntut adanya pendekatan yang inovatif dan adaptif guna memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam (Fitriyah & Bisri, 2023). Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berbasis diferensiasi. Pembelajaran ini berfokus pada penyesuaian strategi pengajaran sesuai dengan karakteristik, minat, dan tingkat kemampuan siswa, sehingga setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Musrizal & Azhar, 2024).



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Materi ekosistem dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu topik yang membutuhkan pemahaman konseptual yang kuat serta keterampilan berpikir kritis (Suratman, 2024). Dengan menerapkan pembelajaran berbasis diferensiasi, siswa dapat lebih aktif dalam mengeksplorasi hubungan antar komponen ekosistem serta memahami dampak perubahan lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem (Resmini, 2010). MI Fathul Huda Pucung Lor sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, berupaya mengimplementasikan pendekatan berbasis diferensiasi dalam materi ekosistem bagi siswa kelas V. Melalui penerapan strategi ini, diharapkan siswa dapat belajar sesuai dengan gaya dan kebutuhan mereka, sehingga hasil belajar dapat lebih optimal. Artikel ini akan membahas penerapan pembelajaran berbasis diferensiasi dalam materi ekosistem untuk siswa kelas V MI Fathul Huda Pucung Lor. Pembahasan mencakup konsep dasar pembelajaran diferensiasi, strategi yang diterapkan, serta dampaknya terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, artikel ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan inklusif.

Pembahasan

Pembelajaran berbasis diferensiasi adalah suatu pendekatan yang menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan individu siswa (Azmy & Fanny, 2023; Putri dkk., 2023). Pendekatan ini mencakup diferensiasi dalam konten (materi yang diajarkan), proses (cara belajar), dan produk (hasil belajar) (Almujab, 2023). Dalam konteks materi ekosistem, pendekatan ini memungkinkan siswa memahami konsep dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka, baik melalui visual, auditori, maupun kinestetik (Susilawati, 2023). Dengan adanya strategi ini, setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara optimal sesuai dengan potensi mereka, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Fajar dkk., 2024). Seperti yang telah diimplementasikan di MI Fathul Huda Pucung Lor. Madrasah ini menerapkan pembelajaran berbasis diferensiasi dalam materi ekosistem melalui berbagai strategi, seperti diferensiasi konten, proses, dan produk, dengan menyajikan materi melalui metode beragam, siswa dapat memilih sumber belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan (Yury Setiawan, Nilamsari Putri, Tataningtyas, Ratri Anggraini, Fibiani, Tugas Kusuma Wardani, Widyartono, dkk., 2024).

1. Diferensiasi konten, melalui strategi pembelajaran ini peserta didik sangat antusias dalam menerima materi pembelajaran (Yury Setiawan, Nilamsari Putri, Tataningtyas, Ratri Anggraini, Fibiani, Tugas Kusuma Wardani, & Widyartono, 2024), seperti memberikan materi dengan perantara video interaktif dan gambar animasi yang mampu menarik perhatian siswa untuk belajar.
2. Diferensiasi proses, proses ini diterapkan dengan memberikan pilihan kepada siswa dalam cara mereka mempelajari ekosistem (Fitriyah & Bisri, 2023), seperti diskusi kelompok, eksperimen sederhana, atau eksplorasi lingkungan sekitar. Hal ini bertujuan agar siswa memahami materi dengan cara yang paling efektif bagi mereka, baik melalui pengalaman langsung maupun interaksi sosial dengan teman sebaya.

3. Diferensiasi produk, proses ini diterapkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka tentang ekosistem dalam berbagai bentuk (Novita Rizki & Pitria Ningsih, 2024). Misalnya, siswa dapat membuat poster edukatif yang menggambarkan keseimbangan ekosistem, kemudian menyusunnya menjadi catatan sederhana. Strategi ini bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan pemahamannya dengan cara yang paling sesuai dengan potensi dan minat mereka, sehingga materi yang telah diajarkan dapat senantiasa diingat oleh mereka.

Penerapan pembelajaran berbasis diferensiasi di kelas V MI Fathul Huda Pucung Lor memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran karena mereka dapat memilih cara belajar yang sesuai dengan preferensi mereka. Selain itu, pendekatan ini juga meningkatkan pemahaman konsep ekosistem karena siswa mempelajarinya dengan metode yang paling efektif bagi mereka. Tidak hanya itu, pembelajaran berbasis diferensiasi juga mendorong peningkatan keterampilan berpikir kritis (Akmalia Nada & Syahru Romadhon, 2024), karena siswa diajak untuk mengeksplorasi dan mendiskusikan dampak perubahan ekosistem terhadap lingkungan secara lebih mendalam (Purnairawan & Anfasa, 2024). Selain dampak akademik, penerapan pembelajaran berbasis diferensiasi juga memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan sosial dan kolaborasi siswa (Hidayat dkk., 2024). Melalui diskusi kelompok dan proyek kolaboratif yang dilakukan, siswa belajar untuk bekerja sama, saling mendukung, serta menghargai perbedaan pendapat. Dengan cara ini, mereka tidak hanya mendapatkan pemahaman akademik yang lebih baik, tetapi juga keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan mereka di masa depan (Karina dkk., 2024). Penerapan strategi ini dalam pembelajaran ekosistem di kelas menjadi lebih interaktif dan relevan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan (Abdiyah & Wibowo, 2021). Diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem serta memiliki kesadaran lingkungan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis diferensiasi menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif (Zachary dkk., 2025).

Kesimpulan dan Saran

Penerapan pembelajaran berbasis diferensiasi dalam materi ekosistem bagi siswa kelas V MI Fathul Huda pucung lor terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa. Dengan memberikan fleksibilitas dalam konten, proses, dan produk pembelajaran, siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, sehingga hasil belajar akademik dan keterampilan berpikir kritis mereka berkembang. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong kemandirian, rasa percaya diri, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif. Oleh karena itu, strategi pembelajaran berbasis diferensiasi dapat menjadi model yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Abdiyah, L., & Wibowo, A. M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Ekosistem di MI Nasyrul Ulum Bocek Karangploso Malang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6(1). <http://repository.uin-malang.ac.id/14647/1/14647.pdf>
- Akmalia Nada, S., & Syahru Romadhon, M. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SAINS BERBASIS DISCOVERY LEARNING MATERI SIKLUS AIR DI MI PERWANIDA BLITAR. *Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 141–148. <https://akselerasi.uinkhas.ac.id/index.php/aksel/article/view/666/90>
- Almujab, S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8, 1–17. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
- Azmy, B., & Fanny, A. M. (2023). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR (Vol. 7, Nomor 2). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Fajar, M., Mahardika, D., & Aini, A. N. (2024). Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis>
- Fitriyah, & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(2). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Hidayat, D. L., Fajriyah, K., Warsiti, B., & Siska, A. (2024). Pengembangan Keterampilan Kolaboratif Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas 6 SD Bukit Aksara (Vol. 4).
- Karina, M., Judijanto, L., Rukmini, A., Fauzi, M. S., & Arsyad, M. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik: Tinjauan Literatur Pada Pembelajaran Kolaboratif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5.
- Musrizal, & Azhar. (2024). INOVASI GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPIKIR ANAK DI ERA 4.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(01).
- Novita Rizki, S., & Pitria Ningsih, E. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Memenuhi Gaya Belajar Siswa Peserta Didik di Sekolah Dasar.
- Purnairawan, R. E., & Anfasa, M. F. (2024). Implementasi Cross-Curricular Learning untuk Meningkatkan Literasi di Sekolah Dasar Berbasis Agama. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(4), 1169–1185. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i4-20>
- Putri, C. A., Basith, A., Firdhausyah, A. A., & Syaifuddin, A. (2023). Analisis Kritis Asesmen Diagnostik untuk Menentukan Gaya Belajar dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Journal of Education and Learning Sciences*, 3(2), 36–46. <https://doi.org/10.56404/jels.v3i2.68>

- Resmini, N. (2010). Model-Model Pembelajaran Terpadu. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–10.
http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196711031993032-NOVI_RESMINI/MODEL_PEMBELAJARAN_TERPADU.pdf
- Suratman, T. (2024). PENGGUNAAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN ANALITIS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOLAKA TIMUR THE USE OF CRITICAL AND ANALYTICAL THINKING SKILLS TO INCREASE STUDENTS' MOTIVATION IPA SUBJECTS IN CLASS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOLAKA TIMUR (Vol. 5, Nomor 2).
- Susilawati, S. (2023). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK. *chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://repository.uin-malang.ac.id/15373/1/15373.pdf*
- Yury Setiawan, A., Nilamsari Putri, N., Tataningtyas, A., Ratri Anggraini, D., Fibiani, M., Tugas Kusuma Wardani, D., & Widyartono, D. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI KONTEN PADA TEKS TANGGAPAN BUKU FIKSI DAN NONFIKSI DI SMP NEGERI 5 KARANGPLOSO. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 2024. <https://doi.org/10.17977/um063.v4.i2.2024.4>
- Yury Setiawan, A., Nilamsari Putri, N., Tataningtyas, A., Ratri Anggraini, D., Fibiani, M., Tugas Kusuma Wardani, D., Widyartono, D., & Berdiferensiasi Diferensiasi Konten Peserta Didik, P. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI KONTEN PADA TEKS TANGGAPAN BUKU FIKSI DAN NONFIKSI DI SMP NEGERI 5 KARANGPLOSO. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 2024. <https://doi.org/10.17977/um063.v4.i2.2024.4>
- Zachary, H., Supriatna, N., & Saripudin, D. (2025). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. 10(2). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1658>